

## ABSTRAK

**Fitriane Arifin. (2015) NIM : 1100080. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Siswa Belajar Gerak Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri 4 Bandung. Pembimbing I, Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd dan Pembimbing II, Drs. M. Ruhiat,**

Pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah masih berlandaskan pada penyampaian informasi gerak permainan atau olahraga, sehingga kemampuan kognitif, dan afektif siswa belum berkembang. Suatu penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design* dilakukan pada 32 orang siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung, untuk menelusuri kebenaran pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh signifikan kemampuan siswa belajar gerak dari perlakuan model pembelajaran inkuiri, sedangkan pada kelompok kontrol (pembelajaran konvensional) menyatakan pula terdapat pengaruh signifikan kemampuan siswa belajar gerak pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Perbandingan dalam keduanya, pendekatan inkuiri lebih signifikan mengembangkan kemampuan siswa belajar gerak daripada pembelajaran konvensional dalam hal yang sama. Hasil penelitian ini mencerminkan perlunya inovasi pembelajaran pendidikan jasmani berbasis pendekatan pembelajaran inkuiri.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Inkuiri, Belajar Gerak, Pendidikan Jasmani.*

## ABSTRACT

**Fitriane Arifin. (2015). NIM : 1100080. The effect of Inquiry Learning Models Toward Ability Student Learning Motion on Teaching Physical Education at SMKN 4 Bandung. Studies Program Physical Education and Recreation Health. Faculty of Physical Education and Health. Indonesia University of Education.**

*Teaching physical education, sport and health (PJOK) in school still based the submission of the motion games or sports information, until that the cognitive abilities and affective student has not been able to development. An experimental research design with nonequivalent control group performed on 32 students of class XI SMK Negeri 4 Bandung, for exploring the truth of the development of cognitive, affective and psychomotor learning physical education. The study states there is significant influence students' ability to learn the motion of treatments inquiry learning model, while in the control group (conventional learning) also stated there is significant influence students' ability to learn movements on the real level  $\alpha = 0:05$ . Comparison of the second, more significant inquiry approach to develop the student's ability to learn movements than conventional learning the same thing. These results reflect the need for innovation of physical education teaching inquiry-based learning approach.*

*Keywords : Inquiry Learning Model, Learning Motion, Physical Education*